



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 6863-6879

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan Dalam Pelaporan Arus Kas Pada PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab. Musi Banyuasin

Milla Ardila^{1✉}, Mohammad Aryo Arifin², Jusmani³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang

Email : Ardillamilla3@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi keprilakuan dalam pelaporan arus kas berdasarkan sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran dan emosi. Akuntansi merupakan suatu sistem yang menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh pemakainya untuk pengambilan suatu keputusan. Akuntansi keprilakuan (behavioral accounting) merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi. Penelitian ini mengambil 88 orang responden, yang terdiri dari 60 laki-laki dan 28 perempuan. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap kerja berpengaruh signifikan dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan dibawah $0,004 < 0,05$ yang mana pada kesimpulannya H_0 diterima H_a ditolak sedangkan motivasi, persepsi, pembelajaran dan emosi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pegawai PT. Sentosa Mulia Bahagia Musi Banyuasin.

Kata Kunci: *Sistem kas, akuntansi keprilakuan, arus kas*

Abstract

This research is a quantitative research that aims to find out how the application of a behavioral accounting system in reporting cash flows based on attitudes, motivation, perceptions, learning and emotions. Accounting is a system that produces financial information that is used by the user for making a decision. Behavioral accounting is part of the accounting discipline that examines the relationship between human behavior and the accounting system. This research took 88 respondents, consisting of 60 men and 28 women. The data collection method is using a questionnaire. The results of this study indicate that work attitude has a significant effect because the results of the hypothesis test show a significant value below $0.004 < 0.05$ which in conclusion H_0 is accepted H_a is rejected while motivation, perception, learning and work emotions have no significant effect on employees of PT. Sentosa Mulia Happy Kab. Musi Banyuasin.

Keywords: *Cash system, behavioral accounting, cash flow*

PENDAHULUAN

Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi. Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinir sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadannya. Akuntansi sangat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang sesuai dengan perusahaan untuk menghasilkan kas dan laporan keuangan (Bitar,2022).

Romney dan Steinbart (2015:4) informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Menurut Hery (2015;103) laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi dan melunasi kewajiban dalam membayar deviden.

Berbagai penelitian mengenai aspek keperilakuan yang mempengaruhi penerapan sistem kas telah banyak dilakukan namun hasilnya mengalami inkonsistensi. Penelitian ini akan melakukan analisis kembali terhadap aspek keperilakuan yang diduga berpengaruh terhadap penerapan sistem kas. Aspek yang diduga berpengaruh terhadap penerapan sistem kas adalah sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran, dan emosi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Romandhon dan Serli Setiawati,2022), meneliti tentang "Analisis sistem kas berbasis akuntansi keperilakuan dalam pelaporan arus kas". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sikap terhadap penerapan sistem kas, terdapat pengaruh positif motivasi terhadap penerapan sistem kas, terdapat pengaruh positif pembelajaran terhadap penerapan sistem kas, terdapat pengaruh positif emosi terhadap penerapan sistem kas, terdapat pengaruh positif keberibadian terhadap penerapan sistem kas.

PT.Sentosa Mulia Bahagia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan karet. Sebelumnya PT.Pusri Palembang telah bekerjasama dengan perusahaan ini dalam bidang transaksi jual beli pupuk dan produk petrokimia lainnya, baik pembelian langsung maupun melalui distributor. Selain itu visi dan misi dari perusahaan PT.Sentosa Mulia Bahagia adalah terciptanya sistem perkebunan yang profesional, ekonomis, efisien, bermasyarakat, sejahtera, dan berkelanjutan. Permasalahannya Pertumbuhan yang sehat bisa dilihat dari apakah kinerja pemimpin dan seluruh karyawan sudah berperilaku baik dan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang diterapkan

perusahaan dalam menghasilkan pencatatan akuntansi yang akan disajikan kepada penggunanya. Dengan adanya penerapan akuntansi keperilakuan dalam perusahaan maka diharapkan semua aktivitas yang ada di perusahaan dapat berjalan dengan sangat baik terutama yang berkaitan erat dengan aktivitas keperilakuan seperti sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran, dan emosi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan dalam Pelaporan Arus Kas pada PT.Sentosa Mulia Bahagia Kab.Musi Banyuasin".

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:16), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2021:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemukakan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan PKWT (perjanjian kerja waktu tertentu) dan PKWTT (perjanjian kerja waktu tidak tertentu) yang bekerja di PT.Sentosa Mulia bahagia berjumlah 104 orang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pihak internal karyawan PKWTT dari PT.Sentosa Mulia Bahagia Kab.Musi Banyuasin berjumlah 88 orang.

Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Husein Umar (2013:42) adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Menurut Sugiyono (2021:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memahami standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan

data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan dengan proses tanya jawab secara langsung dengan pimpinan serta para karyawan untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat. Materi wawancara berkaitan dengan objek penelitian yang akan dibahas, yaitu tentang sejarah perusahaan, struktur perusahaan, sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang berjalan di PT.Sentosa Mulia Bahagia.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti atau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data dari pihak primer perusahaan. Dalam metode ini menggunakan catatan-catatan akuntansi (seperti laporan arus kas) serta dokumen-dokumen yang digunakan perusahaan dalam pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk maupun isi dari dokumen atau catatan yang digunakan serta bagaimana alur prosedurnya.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas

Pengajuan validitas menggunakan SPSS versi 26 dengan *Corrected itemtotal correlation*. Pengujian validitas memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika $Sig \geq 0,05$ maka instrumen memiliki validitas yang baik.
2. Jika $sig \leq 0,05$ maka instrumen tidak memiliki validitas yang baik .

Data yang digunakan untuk proses penelitian berikutnya adalah data yang valid, begitupun sebaliknya. Data yang tidak valid tidak bisa digunakan untuk proses penelitian berikutnya.

Uji Reabilitas

Pengajuan reliabilitas menggunakan SPSS varsi 26 dengan melihat nilai *Cronbech Alpha*. Pengujian reabilitas memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika *Cronbach Alpha* > 0,6 maka dinyatakan reliabel.

2) Jika *Cronbach Alpha* < 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

- 1) Uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.
- 2) Grafik P-P *Plot Regression standardized Residual*. Jika data atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka data terdistribusi normal dan sebaliknya.
- 3) Grafik Histogram *Regression Standardized Residual*. Jika terdapat garis melengkung berbentuk lonceng terbalik, titik tertinggi sejajar dengan 0 dengan banyaknya angka di sebelah kiri dan kanan sama. Maka diasumsikan bahwa data tersebut terdistribusi normal dan sebaliknya.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu kondisi dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Priyanto,2013:59). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

Tingkat asosiasi hubungan antara variabel independen dilihat dengan nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF). Jika *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas. Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 26.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah kondisi dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi (Priyatno,2013:60). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidak heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplot Regression Standardized Predicted Value*, dengan menregresikan nilai SRESID ke Y dan ZPRED ke X. Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji coba heteroskedastisitas ini nantinya akan memunculkan chart yang berisi titik-titik yang mempunyai arti. Untuk mendeteksi tidak adanya heteroskedastisitas ini ada 4 cirinya, yaitu:

- 1) Titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja.
- 3) Titik-titik menyebar tidak membentuk pola tertentu seperti pola gelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan yang kuat antara variabel dependen yaitu Sistem kas (Y) dan variabel independen sikap (X1), motivasi (X2), persepsi (X3), pembelajaran (X4) dan emosi (X5). Sugiyono (2019:275) mengemukakan rumus untuk analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$

Keterangan:

Y: Sistem kas

X1: Sikap X2: Motivasi X3: Persepsi X4: Pembelajaran X5: Emosi

a : Nilai Konstanta b : Koefisien regresi X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 e.error

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh signifikan konstanta dari variabel independen secara parsial terhadap satu variabel dependen (Priyanto, 2013:48).

Pengujian menggunakan SPSS 26. Bunyi hipotesis yaitu:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran dan emosi terhadap sistem kas.

H_a : Terdapat pengaruh sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran dan emosi terhadap sistem kas.

Pengambilan keputusan pada uji t dilakukan dengan membandingkan;

1. Nilai signifikan yaitu $\alpha = 0,05$ (5%).

Jika nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak, disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh sikap (X1), motivasi (X2), persepsi (X3), pembelajaran (X4), dan emosi (X5) secara parsial terhadap sistem kas (Y).

Sedangkan jika nilai sig < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh sikap (X1), motivasi (X2), persepsi (X3), pembelajaran (X4), dan emosi (X5) secara parsial terhadap sistem kas (Y).

Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Priyanto, 2013:50) Pengujian menggunakan SPSS 26. Bunyi Hipotesis yaitu:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran dan emosi terhadap sistem kas.

H_a : Terdapat pengaruh sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran dan emosi terhadap sistem kas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat distribusi normal atau tidaknya data yang dianalisis. Pengujian ini untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorv Smirnov* (Uji K-S). hipotesis yang digunakan adalah data residual tidak berdistribusi norma ($H_0/0$ dari data residual berdistribusi normal (H_a). Hasil uji normalitas setelah data ditransofmasikan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,98109549
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,196
	Positive	,090
	Negative	-,196
Test Statistic		,196
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil uji normalitas pada tabel diatas dengan menggunakan uji *Kolmogorv Smirnov* didapatkan nilai *Symp. Sig (2-tailed)* semua variabel mendapat nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena untuk hasil uji normalitas secara keseluruhan variabel penelitian ini lebih besar dari 0,05.

P-P Plot Regression Standardized Residual

Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini ini adalah dengan melihat normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendeteksi sempurna antar variabel independen. Metode uji multikolinearitas yang digunakan untuk mengetahui suatu model regresi bebas multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,936	3,117		5,112	,000		
	X1	,278	,096	,371	2,899	,005	,516	1,937
	X2	-,116	,129	-,114	-,904	,368	,536	1,864
	X3	,181	,152	,140	1,190	,238	,607	1,646
	X4	,185	,156	,169	1,188	,238	,418	2,394
	X5	,080	,111	,071	,714	,477	,843	1,186

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* X1 1,937, X2 1,864, X3 1,646, X4 2,394 dan X5 1,186 menunjukkan hasil lebih kecil dari 10.0, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas adalah keadaan dimana model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melihat dan mengukur ada atau tidaknya heteroskedasitas maka dapat dilihat dan ditinjau dari grafik berikut :

Hasil Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda itu sendiri digunakan untk dapat mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel bebas yaitu sikap kerja (X1), motivasi kerja (X2), persepsi kerja (X3), pembelajaran kerja (X4), emosi kerja (X5) dan kualitas Sistem kas (Y). pada perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,936	3,117		5,112	,000
	X1	,278	,096	,371	2,899	,005
	X2	-,116	,129	-,114	-,904	,368
	X3	,181	,152	,140	1,190	,238
	X4	,185	,156	,169	1,188	,238
	X5	,080	,111	,071	,714	,477

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan statistic pada tabel 4.9 hasil analisis linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 15,936 + 0,278 X1 + (-0,116) X2 + 0,181 X3 + 0,185 X4 + 0,080 X5 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas sistem kas X1= Sikap kerja
X2 = Motivasi kerja X3 = Persepsi kerja
X4 = Pembelajaran kerja X5 = Emosi kerja
E = error

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas sikap kerja, motivasi kerja, persepsi kerja, pembelajaran kerja dan emosi kerja terhadap variabel terikat yaitu kualitas sistem kas karyawan PT Sentosa Mulia Bahagia dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,259	,250	2,998
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar $0,250 \times 100\% = 25\%$ artinya variabel sikap kerja, motivasi kerja, persepsi kerja, pembelajaran kerja dan emosi kerja terhadap naik turunnya variabel karyawan PT Sentosa Mulia Bahagia sebesar 57,5% sedangkan sisanya sebesar $100\% - 57,5\% = 42,5\%$ dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji t ini dimaksudkan untuk menguji variabel independen sikap kerja (X1), motivasi kerja (X2), persepsi kerja (X3), pembelajaran kerja (X4) dan emosi kerja (X5) berpengaruh terhadap variabel dependen karyawan PT Sentosa Mulia Bahagia. Dengan asumsinya adalah apabila nilai statistic t hitung lebih besar dibandingkan t tabel. Maka dapat diartikan ada pengaruh variabel depende terhadap karyawan PT Sentosa Mulia Bahagia dan sebaliknya apabila nilai statistic t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka dapat diartikan tidak ada pengaruh variabel independen terhadap karyawan PT Sentosa Mulia Bahagia. Adapun uji t (simultab) diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Berikut merupakan hasil dari uji t (simultan) :

Tabel 4.10

Uji T

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,941	3,121		5,108	,000
	X1	,281	,096	,375	2,927	,004
	X2	-,113	,129	-,110	-,873	,385
	X3	,181	,153	,140	1,185	,239
	X4	,174	,156	,159	1,118	,267
	X5	,082	,111	,073	,732	,466

a. Dependent Variable: Y

Menentukan t tabel dengan tingkat keyakinan 90% dan tingkat kesalahan (a) 10 % = 0,1 dan tingkat kebebasan (df) = n-k, maka df = n-k = 88 – 5 = 83. Jadi nilai Ttabel = 1.988.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sebagai berikut :

Nilai t hitung sikap kerja $2,927 > 1,988$ dengan tingkat sig. $t \ 0,004 < 0,05$ (signifikan) artinya ada pengaruh signifikan sikap kerja terhadap karyawan PT Sentosa Mulia Bahagia.

Nilai t hitung motivasi kerja $-0,873 < 1,988$ dengan tingkat sig. $t \ 0,385 > 0,05$ (tidak signifikan) artinya tidak ada pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap karyawan PT Sentosa Mulia Bahagia.

Nilai t hitung persepsi kerja $1,185 < 1,988$ dengan tingkat sig. $t \ 0,239 > 0,05$ (tidak signifikan) artinya ada pengaruh signifikan persepsi terhadap karyawan PT Sentosa Mulia Bahagia.

Nilai t hitung pembelajaran kerja $1,118 < 1,988$ dengan tingkat sig. $t \ 0,267 > 0,05$ (tidak signifikan) artinya ada pengaruh signifikan pembelajaran kerja terhadap karyawan PT Sentosa Mulia Bahagia.

Nilai t hitung emosi kerja $0,732 < 1,988$ dengan tingkat sig. $t \ 0,466 > 0,05$ (tidak signifikan) artinya ada pengaruh signifikan emosi kerja terhadap karyawan PT Sentosa Mulia Bahagia.

Uji F (Simultan)

Uji f (simultan) dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas yaitu sikap kerja (X1), motivasi kerja (X2), persepsi kerja (X3), pembelajaran kerja (X4), emosi kerja (X5) terhadap pegawai PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab.Musi Banyuwasin. Adapun uji F (stimulant) diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 sebagai berikut :

Tabel 4.11

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270,110	1	270,110	30,045	,000 ^b
	Residual	773,163	86	8,990		
	Total	1043,273	87			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Berdasarkan Ftabel dengan tingkat keyakinan 90% dan tingkat kesalahan (α) 10% = 0,1 dengan tingkat kebebasan (df) = $n-k-1$ ($88-5-1$) = 82. Jadi nilai Ftabel = 2,32.

Berdasarkan tabel 4.11 Anova, menunjukkan bahwa Fhitung (30,045) Ftabel (2,32) dengan tingkat sig.F $0,000 < 0,1$ (signifikan) artinya ada pengaruh daftar sikap kerja (X1), motivasi kerja (X2), persepsi Kerja (X3), pembelajaran kerja (X4), emosi kerja (X5) terhadap karyawan PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab. Musi Banyuasin.

Pembahasan

A. Pengaruh Sikap Kerja Terhadap PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab. Musi Banyuasin

Sikap pada hakikatnya merupakan kecenderungan pernyataan seseorang, baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan, yang mencerminkan bagaimana merasa tentang orang, objek atau kejadian dalam lingkungannya Wibowo (2014:50).

Variabel sikap kerja pegawai berpengaruh terhadap pegawai PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab.Musi Banyuasin, dikatakan signifikan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik yaitu perhitungan nilai statistik t hitung yang dihasilkan oleh variabel sikap kerja lebih besar dibandingkan nilai t tabel ($2,927 > 1,988$) dengan level of significant $\alpha = 0,004 < 0,05$, maka dapat diartikan secara persial yang artinya sikap kerja berpengaruh terhadap PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab.Musi Banyuasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap kerja berpengaruh terhadap PT.Sentosa Mulia Bahagia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dendi Purnama dan Siti Nur Azizah (2019). Yang menyatakan bahwa sikap dan pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi sistem keuangan desa.

B. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab. Musi Banyuasin

Motivasi merupakan dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas dan ketekunan pada pencapaian tujuan. Variabel motivasi kerja pegawai tidak berpengaruh terhadap pegawai PT. Sentosa Mulia Bahagia Musi Banyuasin, dikatakan signifikan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik yaitu perhitungan nilai statistik t hitung yang dihasilkan oleh variabel sikap kerja lebih besar dibandingkan nilai t tabel ($-0,873 < 1,988$) dengan level of significant $\alpha = 0,385 > 0,05$, maka dapat diartikan secara persial yang artinya motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab.Musi Banyuasin.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap PT. Sentosa Mulia Bahagia, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dendi Purnama dan Siti Nur Azizah (2019), yang menyatakan bahwa motivasi kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi sistem keuangan desa.

C. Pengaruh Presepsi Kerja Pt. Sentosa Mulia Bahagia Kab. Musi Banyuasin

Persepsi adalah suatu proses memperhatikan dan menyeleksi, mengorganisasikan dan menafsirkan stimulus lingkungan. Proses memperhatikan dan menyeleksi terjadi karena setiap panca indera yang dimiliki seseorang dihadapkan dengan begitu banyak stimulus lingkungan Gitosudarmo & Sudita (2015:16). Variabel persepsi kerja pegawai tidak berpengaruh terhadap pegawai PT. Sentosa Mulia Bahagia Musi Banyuasin, dikatakan signifikan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik yaitu perhitungan nilai statistik t hitung yang dihasilkan oleh variabel sikap kerja lebih besar dibandingkan nilai t tabel $(1,185) < (1,988)$ dengan level of significant $\alpha = 0,239 > 0,05$, maka dapat diartikan secara persial yang artinya persepsi kerja tidak berpengaruh terhadap PT. Sentosa Mulia Bahagia Musi Banyuasin.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan yang terjadi pada persepsi kerja terhadap PT. Sentosa Mulia Bahagia. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dendi Purnama dan Siti Nur Azizah (2019), yang menyatakan bahwa persepsi kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi sistem keuangan desa.

D. Pengaruh Pembelajaran Kerja Pt. Sentosa Mulia Bahagia Kab. Musi Banyuasin

Belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat adanya pengalaman. Hasil belajar akan memberikan tanggapan tertentu yang cocok dengan rangsangan dan mempunyai tujuan tertentu. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh konsumen merupakan proses belajar mengajar, dimana hal ini sebagian dari hidup konsumen. Proses belajar terjadi apabila konsumen ingin menanggapi dan memperoleh suatu kepuasan dalam pembelian konsumen selalu mempelajari sesuatu dari barang yang telah dibeli, Deharmmestha & Handoko (2016:86). Variabel pembelajaran kerja pegawai tidak berpengaruh terhadap pegawai PT. Sentosa Mulia Bahagia Musi Banyuasin, dikatakan signifikan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik yaitu perhitungan nilai statistik t hitung yang dihasilkan oleh variabel sikap kerja lebih besar dibandingkan nilai t tabel $(1,118) < (1,988)$ dengan level of significant $\alpha = 0,267 > 0,05$, maka dapat diartikan secara persial yang artinya pembelajaran kerja tidak berpengaruh terhadap PT. Sentosa Mulia Bahagia Musi Banyuasin.

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan

terhadap PT. Sentosa Mulia Bahagia. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ammar Rombe (2016) yang menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukannya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan arus kas pada PT. Bank Sulutgo Manado.

E. Pengaruh Emosi Kerja PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab.Musi Banyuasin

Emosi adalah setiap tindakan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap. Emosi merujuk pada perasaan dan pikiran khususnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak, Goleman (2015:409). Variabel emosi kerja pegawai tidak berpengaruh terhadap pegawai PT. Sentosa Mulia Bahagia Musi Banyuasin, dikatakan signifikan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik yaitu perhitungan nilai statistik t hitung yang dihasilkan oleh variabel sikap kerja lebih besar dibandingkan nilai t tabel ($0,732 < 1,988$) dengan level of significant $\alpha = 0,446 > 0,05$, maka dapat diartikan secara persial yang artinya emosi kerja tidak berpengaruh terhadap PT. Sentosa Mulia Bahagia Musi Banyuasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari emosi kerja terhadap PT. Sentosa Mulia Bahagia. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dendi Purnama dan Siti Nur Azizah (2019) yang menyatakan bahwa emosi kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi sistem keuangan desa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh terhadap sikap kerja, motivasi kerja, pembelajaran kerja, emosi kerja terhadap PT. Sentosa Mulia Bahagia yang telah diteliti pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut yaitu sikap kerja berpengaruh signifikan terhadap pegawai PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab.Musi Banyuasin, dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ yang mana pada kesimpulannya H_0 ditolak H_a diterima. Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pegawai PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab.Musi Banyuasin, dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,385 > 0,05$ yang mana pada kesimpulannya H_0 diterima H_a ditolak. Persepsi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pegawai PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab.Musi Banyuasin, dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,385 > 0,05$ yang mana pada kesimpilannya H_0 diterima H_a ditolak. Pembelajaran kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pegawai PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab.Musi Banyuasin, dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan

nilai signifikan sebesar $0,267 > 0,05$ yang mana pada kesimpilannya H_0 diterima H_a ditolak. Emosi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pegawai PT. Sentosa Mulia Bahagia Kab.Musi Banyuasin, dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,466 > 0,05$ yang mana pada kesimpilannya H_0 diterima H_a ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I.C. dan H. lukman. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- B. Romney, s. & Steinbart, P. J., 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta Selatan: Selemba Empat.
- Bitar. (2022, Mei 17).Guru Pendidikan.com.Diambil kembali dari guru pendidikan.com: <http://www.gurupendidikan.co.id//pengertian-akuntansi/>
- Daniel Goleman. 2015. Kecerdasaan Emosional. Jakarta : PT Gramedia.
- Dharmmesta, B. S., & Handoko, T. H. (2016). Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen. Yogyakarta: BPFE.
- Gitosudarmo, I. & Sudita, I. N. (2015). Perilaku Keorganisasian.Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hani, Syafrida. 2015."Teknik Analisis Laporan Keuangan". Penerbit UPP-AMPYKPN. Yogyakarta.
- Hery, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Husen Umar. 2013. Metode Penelitian Untuk Skirpsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta :Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 13(04).
- Kartikahadi, Hans, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvi Veronica Siregar, dan Ersa Tri Wahyuni. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia(IAI). Haq, A., & Camelia, H. (2017).
- Lubis, A. I. (2017). Akuntansi Keperilakuan : Multiparadigma. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta:Salemba Empat.
- Ningtyas,H.I.R. (2021). Multiparadigma dalam etika dan akhlak keperilakuan dibidang ilmu akuntansi. Jurnal Transparan STIE Yadika Bangil, 13(1).
- Pengaruh Penerapan PSAK 2 (Laporan Arus Kas) Terhadap Indikator Keputusan Investasi Pada PT Goodyear Tbk Tahun 2009-2013. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 1(1), 10-14.

- Purnama, D., & Azizah, S. N. (2019). Implementasi sistem keuangan desa berbasis akuntansi keperilakuan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(2), 160-169.
- Priyanto, D. (2013). Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS. Yogyakarta:Gava Media.
- Romandhon, R., & Setiawati, S. (2022). Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan Dalam Pelaporan Arus Kas. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(6), 122-135
- Rombe, A. (2016). Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan Dalam Pelaporan Arus Kas Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- Rudianto, 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: ALFABETA CV.
- Sujarweni,V,Wiratna.2014.Metodologi Penelitian.Yogyakarta:PustakaBaru Perss.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi, Edisi Pertama. Yogyakarta:Andi.
- Wibowo. 2014. Perilaku dalam Organisasi. Rajagrafindo Persada, Jakarta.